

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
2017**

**ABSTRAK**

**WIWIT AGNIS ARUM SARI  
EFEKTIVITAS PEMICUAN TERHADAP KOMITMEN PENGGUNAAN JAMBAAN  
DI DESA SARADAN KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG  
Wiwit Agnis Arumsari<sup>1</sup>, Imam Purnomo<sup>2</sup> dan Suwondo<sup>3</sup>**

**Latar Belakang** : Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia bertekad mencapai 100% akses universal untuk pembangunan sanitasi di Indonesia. Ada kesenjangan pada kondisi sanitasi di Indonesia saat ini untuk memenuhi target akses universal di tahun 2019. Hasil Susenas tahun 2013 menunjukkan bahwa akses sanitasi di Indonesia mencapai 59,71% (perkotaan 75% dan pedesaan 44%). Ini berarti masih ada 40,29% atau 100 juta penduduk Indonesia yang harus mendapatkan akses sanitasi sampai akhir tahun 2019 (Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2014).

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen design* yaitu eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak dengan rancangan *pre and post test without control* yaitu peneliti hanya melakukan intervensi satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Saradan kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 907 orang. jumlah sampel sebanyak 79 responden yang di ambil dalam tiap RW untuk mewakili warga terhadap RW tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan *uji wilcoxon*.

**Hasil** : Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan, sebelum dan sesudah pemicuan dengan nilai *p value* 0.016. terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah pemicuan dengan nilai *p value* 0.001. terdapat perbedaan komitmen sebelum dan sesudah pemicuan dengan nilai *p value* 0.000.

**Saran** : Kepada Petugas sanitasi Puskesmas di Kabupaten Pemalang adalah perlu membentuk fasilitator STBM tingkat desa untuk mengoptimalkan proses pemantauan evaluasi sasaran dan pendampingan kepada masyarakat.

**Kata Kunci** : Pemicuan, Pengetahuan, sikap dan Komitmen

ABSTRACT

WIWIT AGNIS ARUM SARI

“EFEKTIVITAS PEMICUAN TERHADAP KOMITMEN PENGGUNAAN JAMBAAN  
DI DESA SARADAN KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG

Wiwit Agnis Arumsari<sup>1</sup>, Imam Purnomo<sup>2</sup> dan Suwondo<sup>3</sup>

**Background :** The Project of *Rencana Pembangunan Jangka Menengah* (RPJMN) 2015- 2019 shows that Indonesian government decided to achieve 100% universal access of sanitation development in Indonesia. There is a gap in the condition of sanitation in Indonesia to fulfill the target of universal access in 2019. The result of Susenas 2013 shows that the access of sanitation reach 59,71% (urban area 75%, rural area 44%). It means that there are 40,29% or 100 millions of Indonesian peoples that should have sanitation access until the end of 2019 (*Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2014*)

**Methods:** This research using *quasi exsperiment design*, the research that has treaments, outcome measures, and experimental units. But, it doesn't using random placement with *pre* and *post test without control*. The researcher only interfere a group of people without comparation. The population in this research is 90 people of Saradan Village located in Pemalang regency. Total samples are 79 respondents taken from each RW in that village. This research using univariat and bivariat analysis with *Wilcoxon* test.

**Result:** The research result shows that there is the difference of *knowledge* before and after the *trigger* with *p value* 0.016, the difference of *behaviour* before and after the *trigger* with *p value* 0.001. the difference of *commitment* before and after the *trigger* with *p value* 0.000.

Suggestion: Addressed to the Sanitation Officer in that Region (Pemalang sub-regency), they need to establish STBM at Village-Level to optimalize the monitoring process as well as the evaluation and accompaniment process towards the local society.

**Keywords:** trigger, knowledge, behavior, commitment